

Faktor-faktor yang berhubungan dengan keberhasilan pelaksanaan gugus kendali mutu (GKM) dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada PT. XYZ

Agus Marianto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20316354&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Sebagai suatu perusahaan yang bergerak di bidang Industri dimana pada kostelasi saat ini dibutuhkan keunggulan mutu agar bisa bersaing di pasaran global, maka program Total Quality Control harus dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Salah satu bagian yang terpenting dari TQC tersebut adalah Kegiatan Quality Control Circle (QCC) atau di Indonesia lebih dikenal dengan sebutan Gugus Kendali Mutu (GKM). Dalam prakteknya kegiatan ini lebih menekankan keterlibatan aktif karyawan dalam mengatasi masalah-masalah yang mereka hadapi dengan tenaga dan usaha dari mereka sendiri. Pada akhirnya usaha atau kegiatan mereka di dalam gugus ini akan meningkatkan produktivitas kerja mereka, oleh karena itu para karyawan akan selalu dituntut untuk memberikan kontribusi yang positif mengatasi masalah yang ada untuk kebaikan perusahaan.

Di PT. XYZ dari data yang terlihat menuunjukkan bahwa semenjak diperkenalkan dan telah diimplementasikannya kegiatan Gugus Kendali Mutu (GKM) , ternyata mendapatkan hasil yang cukup baik dalam artian produktivitas kerja karyawan terlihat meningkat. Keberhasilan program Gugus Kendali Mutu (GKM) dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan tentu saja tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya atau yang berhubungannya. Pada penelitian ini penulis membatasi pada empat faktor saja, dengan alasan rnerupakan suatu faktor yang sangat spesifik di dalam perusahaan, keempat faktor tersebut adalah :

1. Komitmen/Dukungan Pimpinan.
2. Pelatihan
3. Motivasi Kerja
4. Komunikasi

Ternyata dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor-faktor tersebut dengan keberhasilan Gugus Kendali Mutu (GKM) dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan, adapun lengkapnya adaiah sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara komitmen/dukungan pimpinan dengan keberhasilan Gugus Kendali Mutu (GKM) dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Hal ini diperlihatkan bahwa koefisien

korelasinya adalah sebesar 0,67.

2. Terdapat hubungan yang signifikan antara Pelatihan dengan keberhasilan Gugus Kendali Mutu (GKM) dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Hal ini diperlihatkan bahwa nilai koefisien korelasinya adalah sebesar 0,74.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi Kerja dengan keberhasilan Gugus Kendali Mutu (GKM) dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Hal ini diperlihatkan bahwa nilai koefisien korelasinya adalah sebesar 0,66.

4. Terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi dengan keberhasilan Gugus Kendali Mutu (GKM) dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Hal ini diperlihatkan bahwa nilai koefisien korelasinya adalah sebesar 0,65.

Berdasarkan temuan ini maka setidaknya keempat faktor tersebut harus dapat dipertahankan oleh perusahaan dalam rangka untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan program Gugus Kendali Mutu (GKM) pada departemen yang lain, yang akhirnya diharapkan produktivitas kerja karyawan secara keseluruhan dapat meningkat pula . Selain itu faktor-faktor lain yang mendukung kegiatan ini , juga perlu diperhatikan agar kegiatan ini dapat berjalan seterusnya.

<hr>